

**ESTETIKA FOTOGRAFI PANGGUNG
KARYA ANDI GONDI**



**SKRIPSI PENGKAJIAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**MUHAMMAD SYAUQI ALIBASYA KHISAWA SHIDDIQI
2011035031**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

**ESTETIKA FOTOGRAFI PANGGUNG
KARYA ANDI GONDI**



**SKRIPSI
PENGKAJIAN SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Muhammad Syauqi Alibasya Khisawa Shiddiqi

2011035031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

ESTETIKA FOTOGRAFI PANGGUNG KARYA ANDI GONDI

Disusun oleh:

Muhammad Syauqi Alibasya Khisawa Shiddiqi
2011035031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **17 DEC 2024**

Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji


Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0030117505


Nico Kurnia Jati, M.Sn.
NIDN. 0007068806

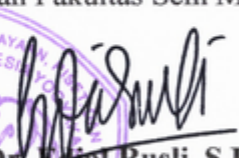
Penguji Ahli


Dr. Sn. Muhammad Fajar Aprivanto, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0029047608

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Fajal Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Syauqi Alibasya Khisawa Shiddiqi
Nomor Induk Mahasiswa : 2011035031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : **Estetika Fotografi Panggung Karya Andi Gondi**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

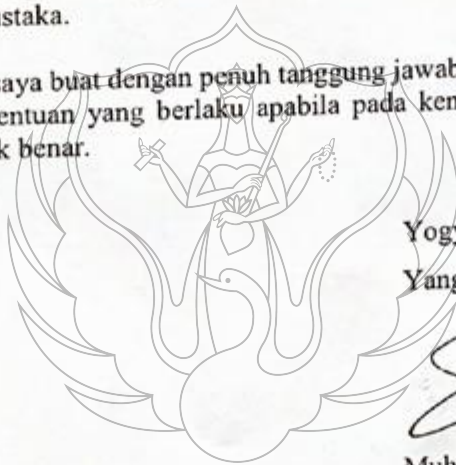
Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 6 Desember 2024

Yang menandatangani



Muhammad Syauqi Alibasya K S



Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada Ummi & Bapak yang selalu mendidik, membimbing, dan mendukung segala hal yang saya lakukan dan impikan hingga saat ini. Saya yakin berbagai pengorbanan dan doa baik selalu dipanjatkan atas segala pencapaian dan pengalaman ajaib yang telah saya temui dan raih hingga saat ini. Semoga dengan skripsi ini, dapat membanggakan dan membahagiakan Ummi & Bapak.

Saya juga mempersembahkan Karya Tugas Akhir ini untuk seluruh Stage Photographer se-Indonesia. Semoga kita semua dapat selalu menghasilkan karya yang terbaik demi yang terbaik untuk seterusnya.

“We Live The Best Job in The World!!!”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Estetika Fotografi Panggung Karya Andi Gondi” dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi sebagai mahasiswa Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan pastinya menghadapi banyak hambatan dalam penyusunannya. Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan mendukung dalam mewujudkan skripsi tugas akhir ini. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kelancaran, kekuatan, serta rahmat dan hidayah-Nya;
2. Kedua orang tua, Aris Budi Prasetyo dan Puty Purwani yang telah membesarkan dan membimbing, serta mendukung penulis untuk terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita;
3. Andi Gondi, narasumber yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk berperan dalam proses perwujudan skripsi ini;
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

5. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Achmad Oddy Widianoro, M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Kusurini, S.Sos., M.Sn., Dosen Wali yang senantiasa membimbing dan membantu dalam proses akademik;
8. Arti Wulandari, M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, serta memberikan arahan dan saran selama proses penulisan skripsi ini;
9. Nico Kurnia Jati, M.Sn., Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, serta memberi kritik dan saran selama proses penulisan skripsi ini;
10. Dr. Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn., Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan saran dan nasihat saat menguji skripsi penulis;
11. Seluruh dosen dan staff Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
12. Teman-teman Kontrakin dan GOA yaitu Holotz, Gandang, Iril, Fajrul, Doni, Alain, Farrel, Abiyyu, Rembol, Hanafi, Tara, dan Arsa yang senantiasa mendukung selama proses pengerjaan skripsi di Yogyakarta;
13. Seluruh teman-teman Jurusan Fotografi angkatan 2020 (Ventoga)
14. Seluruh teman-teman dan para senior *stage photographer* di Indonesia yang telah memberikan kesempatan, ilmu, dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan dan Manfaat.....	17
BAB II. LANDASAN PENGKAJIAN.....	19
A. Landasan Teori	19
B. Tinjauan Pustaka	29
BAB II. METODE PENELITIAN.....	32
A. Metode Penelitian	32
B. Metode Analisis.....	32
C. Kerangka Berpikir Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Objek Penelitian	58
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Hasil Penelitian.....	73
BAB V. PENUTUP.....	135
A. Kesimpulan.....	135
B. Saran	140
KEPUSTAKAAN	142
LAMPIRAN.....	144
BIODATA PENULIS	174

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Instagram Live Avenue	11
Gambar 2.1: Skripsi <i>Studium dan Punctum: Kajian Estetika Foto Dokumentasi Ikonik Musisi Jaz Karya Francis Wolf karya Sefthian Fahis Satay (2019)</i>	29
Gambar 2.2: Skripsi <i>Kajian Retorika Visual Sampul Depan Album Musik Band .Feast karya Mahardika Tejabaskara (2023)</i>	30
Gambar 3.1: Diagram Mekanisme Penerapan Metode Analisis Penelitian	33
Gambar 3.2: Kerangka Berpikir Alur Penelitian Pengkajian “Estetika Fotografi Panggung Karya Andi Gondi”	45
Gambar 3.3: Karya (1) Andi Gondi	59
Gambar 3.4: Karya (2) Andi Gondi	60
Gambar 3.5: Karya (3) Andi Gondi	60
Gambar 3.6: Karya (4) Andi Gondi	61
Gambar 3.7: Karya (5) Andi Gondi	61
Gambar 3.8: Profil Andi Gondi.....	62
Gambar 4.1: Karya (1) Andi Gondi	73
Gambar 4.2: Karya (2) Andi Gondi	84
Gambar 4.3: Karya (3) Andi Gondi	96
Gambar 4.4: Karya (4) Andi Gondi	108
Gambar 4.5: Karya (5) Andi Gondi	121

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Komposisi Fotografi	35
Tabel 3.2: <i>Angle</i> atau sudut pengambilan gambar	38
Tabel 3.3: Pencahayaan.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara.....	144
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara	171
Lampiran 3. Dokumentasi Suasana Sidang.....	172
Lampiran 4. Dokumentasi Peninjauan Pameran	173
Lampiran 5. Poster Pameran	174
Lampiran 6. Poster Sosial Media	175
Lampiran 7. Sampul Buku Narasi Skema	176
Lampiran 8. <i>Layout</i> Narasi Skema Pajang.....	177



ESTETIKA FOTOGRAFI PANGGUNG KARYA ANDI GONDI

Oleh:

Muhammad Syauqi Alibasya Khisawa Shiddiqi
2011035031

ABSTRAK

Fotografi panggung atau *concert photography* merupakan genre fotografi yang berfokus menangkap momen dalam suatu pertunjukan dan menampilkan ciri atau gaya musisi ketika sedang di atas panggung. Pengkajian ini bertujuan untuk menganalisis unsur estetika, ide, teknis, orisinalitas, kebaruan, serta makna yang terkandung pada karya Andi Gondi. Metode yang digunakan dalam pengkajian ini adalah penelitian kualitatif dengan menerapkan metode analisis *describing*, *interpreting*, serta *evaluating & judgements*. Penelitian ini menggunakan teori *Studium* dan *Punctum* sebagai teori utama, dan teori estetika fotografi Susan Sontag sebagai teori pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa estetika pada karya Andi Gondi tercipta dengan memperhatikan unsur pembangun keindahan foto (komposisi, pencahayaan, sudut pandang, dan sebagainya) serta adanya kreativitas dengan eksplorasi teknis praktis fotografi yaitu “slow speed”. Garis besar ide pada karya-karya Andi Gondi adalah merepresentasikan “gambaran” atau “cerita” berdasarkan persona musisi maupun pertunjukan yang dipotret. Estetika pada karya Andi Gondi juga menciptakan kebaruan dengan menciptakan sosok imajinatif musisi yang dipotret dengan memanfaatkan teknis fotografi dan olah digital karya foto. Karya fotografi Andi Gondi yang memiliki irisan dengan gaya abstrak dan surealis menciptakan undangan atas kekayaan makna dan interpretasi yang berbeda-beda dari orang yang melihat karya Andi Gondi.

Kata kunci: Andi Gondi, estetika fotografi, fotografi panggung

AESTHETICS OF STAGE PHOTOGRAPHY BY ANDI GONDI

Muhammad Syauqi Alibasya Khisawa Shiddiqi

2011035031

ABSTRACT

Concert photography is a genre of photography that focuses on capturing moments in a performance and displaying the characteristics or styles of musicians while on stage. This study aims to analyze the elements of aesthetics, ideas, techniques, originality, novelty, and meaning contained in Andi Gondi's works. The method used in this study is qualitative research by applying the analytical methods of describing, interpreting, and evaluating & judgments. This study uses the Studium and Punctum theories as the main theories, and Susan Sontag's theory of photography aesthetics as a supporting theory. The results of the study show that the aesthetics in Andi Gondi's works are created by paying attention to the elements that build the beauty of the photo (composition, lighting, point of view, and so on) and the existence of creativity with practical technical exploration of photography, namely "slow speed". The outline of the idea in Andi Gondi's works is to represent a "picture" or "story" based on the persona of the musician or the performance being photographed. The aesthetics in Andi Gondi's works also create novelty by creating an imaginative figure of a musician who is photographed by utilizing photography techniques and digital processing of photographic works. Andi Gondi's photographic works, which have a blend of abstract and surrealist styles, create an invitation to a wealth of meanings and different interpretations from those who see Andi Gondi's work.

Keyword: *Andi Gondi, aesthetics of photography, stage photography*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fotografi panggung merupakan salah satu genre dalam dunia fotografi yang berfokus dalam menangkap momen yang terjadi di atas panggung baik dalam acara musik, teater, tari, atau pertunjukan panggung lainnya. Berbeda dengan genre fotografi yang lain, fotografi panggung atau *stage photography* seringkali dilakukan pada saat malam hari atau dalam kondisi minim cahaya. Oleh karena itu, *stage photography* membutuhkan bekal peralatan dan bekal kemampuan dari diri seorang fotografer agar mampu menciptakan karya foto dalam kondisi minim cahaya.

Stage photography di Indonesia lebih sering dikenal dan berkaitan dengan *concert photography* yang sama-sama berfokus pada pemotretan pertunjukan di atas panggung, namun berfokus pada lingkup acara musik, seperti konser musik atau festival musik. *Stage photography* merupakan salah satu cara bagaimana menampilkan ciri atau gaya musisi ketika sedang berada di atas panggung ke dalam sebuah visual fotografi (Hess, 2011:27). *Stage photographer* juga menjadi salah satu bidang pekerjaan yang terbilang eksklusif karena tidak sembarang orang mampu menjadi fotografer dari sebuah band atau musisi.

Beberapa *stage photographer* yang terkenal di Indonesia dan telah berkecimpung selama bertahun-tahun diantaranya Narendra Kameshwara (@nareend), Alm. Ardian Cahyo Utomo (@fotokonser), Firdaus Fadlil

(@firdausfadlil), Hafiyyan Faza (@high_iso), Rendha Rais (@rendharais), Sancoyo Purnomo (@sancoyopurnomo), Davian Akbar (@davianakbar), Maulana Rabiul Akbar (@akbarmoose), dan masih banyak lagi.

Genre fotografi ini sedang naik daun selama dua tahun belakangan sebagai salah satu dampak positif dari berakhirnya pandemi Covid-19 dan bangkitnya industri musik ditandai dengan masifnya acara musik seperti gigs, konser, dan festival musik yang diselenggarakan di berbagai daerah. Pelaku *stage photography* ini notabene digandrungi oleh para anak muda atau gen-Z dan menjadi populer bagi anak muda yang tertarik dengan *stage photography*. Beberapa *stage photographer* muda yang sedang naik daun dan menjadi *official photographer* dari sebuah band atau musisi diantaranya Luthfi Ali Qodri (fotografer The Panturas dan Ghea Indrawari), Martinus Ragita (fotografer Hindia, Lomba Sihir, & .feast), Andi Gondi (fotografer Nadin Amizah & Sal Priadi), Salma Astia (fotografer Nadin Amizah), Tubagus Rizky (fotografer Idgitaf), Geri Laksamana (fotografer Lyodra), Gladina Saska (fotografer Feel Koplo), Rakasyah Reza (fotografer D'Masiv), dan masih banyak lagi. Setiap *stage photographer* memiliki ciri khas dan karakternya masing-masing dalam menangkap momen musisi ketika di atas panggung.

Banyak hal yang mempengaruhi sebuah karya *stage photography* dapat terlihat menarik dan menampilkan unsur uniknya tersendiri. Menangkap emosi, gerakan yang cepat, ekspresi, dan pencahayaan

panggung adalah esensi dari fotografi panggung (Nazar, 2023). Unsur estetika pada sebuah foto tidak terlepas dari mata para fotografer agar mampu menghasilkan foto yang indah diimbangi dengan penangkapan momen musisi saat tampil di atas panggung dengan tepat. Estetika merupakan hal yang berkaitan dengan aspek-aspek keindahan yang ditangkap oleh panca indra manusia. Keindahan memiliki taraf ukur yang berbeda-beda pada tiap orang berdasarkan persepsi masing-masing.

Soedjono (2006:4) memaparkan bahwa fotografi sebagai salah satu domain seni rupa yang tidak terlepas dari nilai dan kaidah estetika seni rupa yang berlaku. Seperti halnya dalam penciptaan sebuah karya seni rupa dan karya seni yang lain, penciptaan sebuah karya fotografi juga melalui proses perancangan sebuah ide dan konsep, lalu direalisasikan menjadi sebuah karya seni dengan bantuan peralatan, kemampuan teknis, serta eksplorasi dan eksperimentasi agar tercipta karya fotografi yang indah sesuai dengan ide dan konsep yang direncanakan. Melalui nilai dan kaidah estetika ini seorang *stage photographer* dapat merencanakan ide bahkan menciptakan karakter dari karya yang ingin ditampilkan.

Keindahan atau estetika suatu karya fotografi terbagi menjadi dua wilayah yaitu estetika pada tataran ideasional dan estetika pada tataran teknis (Soedjono, 2006:8). Estetika pada tataran ideasional berhubungan dengan ide dan gagasan serta jati diri fotografer yang melandasi dan tercermin dalam karyanya berdasarkan konsep dan pendekatan yang dipilih (Irwandi & M. Fajar Apriyanto, 2013: 19). Aspek ideasional

memiliki peran penting sebelum sebuah visual fotografi tercipta. Ideasional mencakup pada aspek bagaimana fotografi menjadi wadah kreasi untuk menerapkan visual yang ingin diwujudkan oleh fotografer sesuai dengan jati dirinya. Ideasional pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang tematik dan konsep “fantasi” yang tampak pada karya Andi Gondi. Bagaimana ide maupun konsep yang ingin dibawa oleh fotografer dipengaruhi oleh karakteristik, fantasi atau imajinasi pribadi, dan referensi yang telah terpupuk dari serangkaian proses yang telah lama dilalui dan dibangun oleh diri fotografer. Proses yang panjang tersebut akan mempengaruhi bagaimana pula sebuah pesan visual dapat dikonstruksi dan disampaikan kepada orang lain bahkan ketika pesan tersebut merupakan pesan yang sederhana.

Selain aspek ideasional, dalam estetika fotografi juga terdapat aspek teknis (Soedjono, 2006:14-18). Estetika pada tataran teknis berkaitan dengan hal teknis baik dari teknis peralatan maupun teknis praktis dan kemampuan fotografer dalam menggunakan peralatan yang dimiliki agar mendapatkan hasil yang diharapkan sesuai dengan ide dan konsep yang dipilih. Pengalaman atau jam terbang, kepiawaian teknis fotografis dari fotografer, pengetahuan dan pemahaman unsur dan elemen fotografi, dan keahlian menggunakan kamera menjadi faktor penting yang mempengaruhi bagaimana ide dan fantasi fotografer pada aspek ideasional dapat divisualisasikan, serta aspek ini berperan sangat penting terhadap

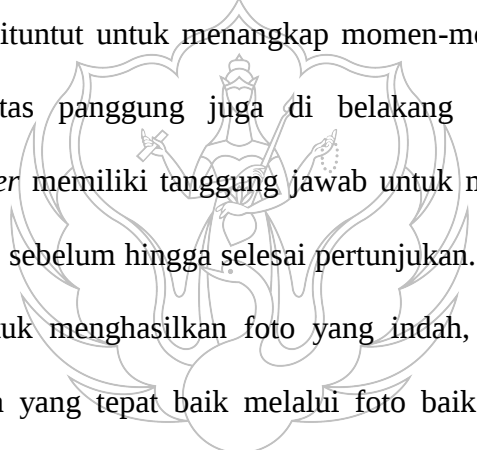
bagaimana kualitas estetika visual yang diinginkan oleh fotografer dapat dihasilkan.

“Dalam konteks persepsi, keindahan sangat sulit diukur sehingga keindahan didekati dengan sebuah nilai estetis baik dari sudut pandang objektif maupun subjektif” (Andrea, 2015:96)

Pada sisi objektif, keindahan suatu karya dapat diukur melalui segala hal yang tampak dan dapat diamati dengan mata telanjang pada karya tersebut. Pada konteks fotografi sisi objektif meliputi komposisi foto, warna, bentuk, ekspresi, dan penempatan (*framing*) objek. Selain itu, sisi objektif menggali pada hal-hal yang tidak tampak pada karya dan meliputi ide dan konteks karya, latar belakang dalam menciptakan karya tersebut, pengaruh yang mempengaruhi fotografer dalam menciptakan karya foto, dan pesan yang ingin disampaikan oleh fotografer kepada orang yang melihat karya fotonya.

Peran estetika dalam sebuah foto tidak hanya penting untuk diterapkan pada fotografi produk, fotografi portrait, atau fotografi *landscape*, namun juga penting untuk menerapkan estetika foto pada semua genre termasuk fotografi panggung. Selain itu, estetika pada sebuah karya fotografi panggung dapat menunjukkan kualitas atau nilai dari sebuah karya foto yang dihasilkan. Estetika atau keindahan di dalam sebuah fotografi panggung yang juga artistik memiliki berbagai peran dalam menciptakan pengalaman visual bagi penonton dalam berbagai bentuk seperti pengalaman kesan yang timbul, menciptakan pengalaman emosional

ketika melihat karya foto tersebut, menarik imajinasi, pikiran, sudut pandang, atau fantasi penonton untuk menginterpretasikan karya foto tersebut, menarik penonton untuk menelusuri dan menemukan makna pada karya foto tersebut, menjadi inspirasi atau memperkaya referensi visual dari orang yang melihatnya, menambah dan memperkaya pengalaman estetis seseorang yang dapat mempengaruhi kualitas karya yang akan dihasilkan, serta dapat menjadi sebuah media penyampaian pesan dan luapan ekspresi personal dari sang fotografer pencipta karya tersebut.



Selain dituntut untuk menangkap momen-momen yang terjadi secara cepat di atas panggung juga di belakang panggung karena *stage photographer* memiliki tanggung jawab untuk memotret segala hal yang terjadi sejak sebelum hingga selesai pertunjukan. *Stage photographer* juga dituntut untuk menghasilkan foto yang indah, menarik, dan memukau dengan cara yang tepat baik melalui foto baik dengan ketajaman hasil maupun dengan improvisasi teknis. Menurut Alma Hawkins (2003:114) terdapat lima tahapan penciptaan aktivitas kreatif yaitu *seeing*, *feeling*, *imaging*, *transforming*, dan *forming*. Kelima tahapan ini sedikit banyaknya memiliki kemiripan dengan proses kreatif Andi Gondi dalam menghasilkan visual fotografi yang artistik ketika memotret seorang musisi. Tahapan ini mewakili bagaimana proses Andi Gondi mampu menciptakan karya fotografi panggungnya yang artistik dan fenomenal.

Pengaturan cahaya panggung, pemilihan titik fokus, dan komposisi yang tepat dapat membantu fotografer untuk menangkap momen dalam bentuk gambar yang menarik dan indah (Wijaya et al., 2023:9). Selain ketiga hal tersebut, terdapat pula pertimbangan unsur-unsur visual dari seni rupa seperti bentuk, garis, warna, tekstur, dan ruang yang juga menjadi konstruksi perwujudan keindahan karya. Selain kemampuan teknis pemotretan, perlu juga untuk memperhatikan teknis fotografi secara umum yang dipadupadankan dengan kemampuan teknis pemotretan seperti: komposisi, pencahayaan, teknik pengambilan gambar (*framing*), penempatan objek, dan ketepatan momen (Octaviano dan Nindhia, 2017:20-22).

Penelitian dan literatur mengenai topik *stage photography* masih terbilang sangat jarang di Indonesia baik berupa buku, jurnal, tesis, penelitian, maupun artikel internet. Bentuk literatur terdekat untuk mempelajari *stage photography* ialah melalui *photobook*, artikel internet, atau *workshop* melalui kanal video YouTube. Tinjauan karya terdahulu seputar topik *stage photography* maupun *concert photography* sering ditemui pada tugas akhir penciptaan fotografi diantaranya *Fotografi Panggung dengan Zooming Technique* karya Angga Trishelwianda, *Kehidupan Musisi Metal Burgerkill dalam Fotografi Dokumenter* tugas akhir karya John Alexis, dan *Grup Band Indie The Dare dalam Fotografi Dokumenter* tugas akhir karya Wildan Naufal.

Sedangkan tinjauan karya penelitian terdahulu yang memiliki kedekatan dengan estetika fotografi dan dunia musik diantaranya *Fotografi Panggung Herman Effendi 2004-2007 Persepsi Teknis dan Estetis* karya Tohari, *Studium dan Punctum: Kajian Estetika Foto Dokumentasi Ikonik Musisi Jaz Karya Francis Wolf* karya Sefthian Fahis Satay, dan *Kajian Retorika Visual Sampul Depan Album Musik Band .Feast* karya Mahardika Tejabaskara. Sehingga penelitian dengan topik *Estetika Foto Panggung Karya Andi Gondi* memiliki beberapa pembaruan yaitu menjadi penelitian yang membahas mengenai estetika secara ideasional dan teknis karya fotografi panggung musik dari *stage photographer* musisi Nadin Amizah yaitu Andi Gondi dan menjadi penelitian yang termasuk jarang dalam membahas karya fotografi panggung musik.

Berdasarkan tinjauan karya dan penelitian terdahulu, maka kebaruan pada penelitian *Estetika Fotografi Panggung Karya Andi Gondi* ini terletak pada (1) objek penelitian yang spesifik berfokus pada karya fotografi panggung musik dari seorang *stage photographer* sekaligus *official photographer* dari beberapa musisi yaitu Andi Gondi, (2) kajian pada penelitian ini tidak hanya terletak pada identifikasi teknis yang membangun estetika pada foto yang dibahas, namun juga letak keindahan yang dijabarkan melalui *studium* dan *punctum*, serta mendeskripsikan interpretasi dan makna foto yang dibahas.

Penelitian *Estetika Foto Panggung Karya Andi Gondi* ini didasari dari ketertarikan penulis pada genre *stage photography*. Hal ini diawali pada saat momen pandemi Covid-19, dimana berbagai hiburan untuk masyarakat terbatas pada area publik termasuk acara musik seperti konser musik, sehingga membuat peneliti yang pada perjalanannya menantikan gelaran festival musik sebagai cara perayaan lalu menemukan akun instagram milik fotografer .Feast pada waktu itu yaitu Melina Anggraini. Ketertarikan tersebut bertumbuh menjadi rasa penasaran dan menumbuhkan pertanyaan tentang bagaimana cara memotret sebuah band di acara musik dan berkembang lagi menjadi ketertarikan awal penulis untuk terjun ke genre *stage photography* yang jarang ditekuni oleh teman-teman seangkatan penulis.

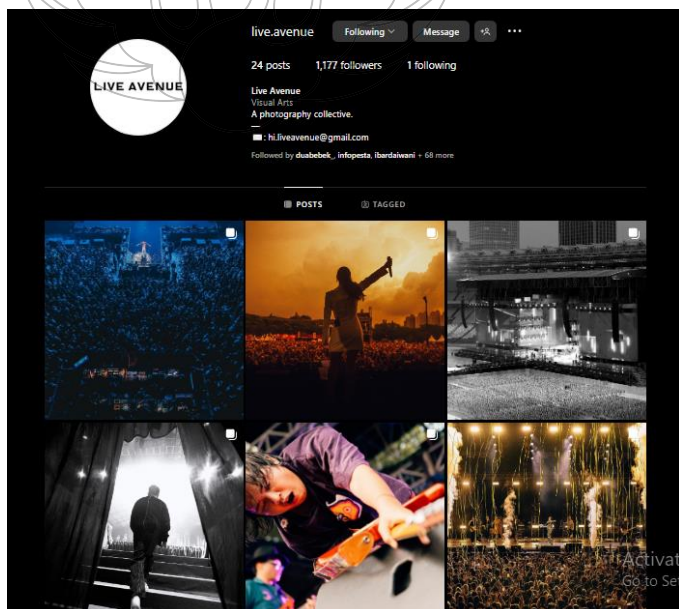
Pada perjalanan penulis mencari inspirasi dalam berkarya di dunia *stage photography* menemukan beberapa fotografer idola baik dari Indonesia maupun luar negeri seperti Hafiiyyan Faza, Sancoyo Purnomo, Anna Lee, Henry Hwu, Rui Hashimoto, Andy Barron, Nagy Sebastian, dan Jonti Wild. Pertemuan penulis dengan karya Andi Gondi pertama kali dilatar belakangi karena adanya dorongan dari diri pribadi penulis dalam pencarian karakter visual untuk karya fotografi penulis, dan karya fotografi panggung Andi Gondi memiliki visual yang sangat jauh berbeda dengan inspirasi yang penulis temukan. Melalui pertemuan dengan karya Andi Gondi, mendorong penulis untuk lebih jauh lagi mempelajari,

melakukan eksplorasi, dan menciptakan karya fotografi panggung yang tidak hanya dokumentatif saja, namun juga berkarakter.

Fenomena yang tercipta dari Andi Gondi adalah karena Andi Gondi mampu menciptakan karya *stage photography* yang artistik dan imajinatif sehingga mampu menjadi ciri khas dan karakter yang membedakan dirinya dengan *stage photographer* lain di Indonesia. Pemilihan fokus penelitian pada karya-karya fotografi Andi Gondi diantaranya (1) adanya konsistensi visual yang dihasilkan dan menjadi karakter fotografi Andi Gondi yang menerapkan teknik *slow speed* pada karya fotografinya yang melalui teknik tersebut pula Andi Gondi dapat menciptakan sosok imaji baru dari musisi yang ia potret, (2) Pada karya-karyanya Andi Gondi mampu memberikan sudut pandang dan menghadirkan fantasi “dunia” yang berbeda-beda dari sisi nuansa foto berdasarkan siapa musisi yang ia potret, (3) Andi Gondi adalah fotografer panggung yang pada karya fotografi panggungnya memiliki irisan dengan gaya surealisme dan abstrak dimana hal ini menjadi bentuk baru dan inovasi di antara karya fotografi panggung lain sekaligus menjadi karya fotografi panggung yang sangat jarang ditemui pada fotografer panggung lain di Indonesia, (4) Fotografer panggung yang memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence (AI)*, *Digital Photo Manipulation*, dan foto kolase sebagai cara untuk menyajikan karya fotografinya, (5) Andi Gondi merupakan salah satu fotografer panggung senior yang sudah berkecimpung di industri musik sejak tahun 2019 dan telah menjadi *official photographer* untuk berbagai

musisi seperti Nadin Amizah, Sal Priadi, Tulus, Yura Yunita, dan Maliq & D'Essentials. Selain itu Andi Gondi juga menjadi *official photographer* untuk beberapa brand dan festival musik di Indonesia seperti Bintang, Pestapora, We The Fest. Berdasarkan pengalaman itu pula Andi Gondi dapat dikatakan cukup kompeten pada bidangnya yaitu fotografi panggung.

Dalam proses pra-penelitian, peneliti juga memiliki beberapa pengalaman di dunia profesional *stage photography* dan bertemu dengan banyak *official photographer* dari para musisi. Berdasarkan pengalaman tersebut, temuan yang didapatkan adalah adanya *stage photographer* di Indonesia yang memiliki karakter foto yang berbeda dari umumnya dan tidak hanya bersifat dokumentatif.



Gambar 1.1

Instagram Live Avenue

Sumber: <https://www.instagram.com/live.avenue/>
(diakses pada 30 Januari 2024)

Meskipun pada umumnya di kalangan *stage photographer* standar sebuah *stage photography* dapat dinilai bagus dapat dilihat melalui hasil fotografi dari tim dokumentasi event musik Jakarta yaitu “Live Avenue” yang beranggotakan *stage photographer* senior seperti Hafiiyyan Faza, Davian Akbar, Akbar Moose, Nareend, dan sebagainya karena dinilai telah memiliki pengalaman panjang di industri musik sebagai *stage photographer*. Live Avenue sendiri hadir sebagai kolektif tim dokumentasi event musik di Indonesia dan secara tidak langsung menciptakan standar tersendiri dalam *stage photography* berupa foto yang *clean* (bersih dari bocor kru, *rigging* panggung, tidak *overlap*), elegan, momentum, ekspresif, dan *angle* yang unik. Tak jarang, hasil foto Live Avenue dijadikan sebagai patokan atau *shotlist* pada event lainnya untuk para tim dokumentasi sebagai standar minimum hasil visual dokumentasi untuk keperluan publikasi melalui sosial media suatu event.

Karakter foto panggung yang artistik selalu dibawa Andi Gondi sejak pertama berkarir secara profesional di Industri Musik dan membuatnya menjadi sosok yang unik karena mampu menciptakan karya fotografi yang *out of the box*. Selain karya foto Andi Gondi digunakan sebagai *output* dokumentasi dan publikasi untuk musisi Nadin Amizah, namun juga digunakan sebagai media promosi oleh SORAI yaitu manajemen Nadin Amizah melalui instagram. Fenomerna yang dimiliki dan selalu dibawa oleh karya Andi Gondi ini juga membuatnya dilirik oleh para musisi lain dan beberapa kali menjadi fotografer untuk kebutuhan sampul depan lagu

atau album, *portrait profile* musisi atau band, hingga kebutuhan produksi fisik rilis musik musisi seperti sampul *vynil*, *merchandhise*, dan sebagainya.

Fenomena yang lahir dari karya-karya Andi Gondi terjadi tanpa direncanakan dan secara organik menjadi sebuah sorotan di antara *stage photographer* yang lain pada tahun 2020 dimana secara intens Andi Gondi mengunggah hasil karya *stage photography*-nya di instagram pribadinya. Seringkali *stage photographer* lain mencoba untuk meniru apa yang sudah dilakukan Andi Gondi ketika menciptakan karya fotografi sebagai cara eksplorasi untuk menghasilkan *stage photography* yang tidak biasa. Namun, secara konsistensi Andi Gondi sudah berdiri dan berkarya dengan karakter tersebut dari awal berkarir hingga saat ini. Hal tersebut pula yang menjadikan Andi Gondi *trend setter* secara tidak langsung di dunia *stage photography* karena karya fotografinya yang selalu dikaitkan dengan foto seni maupun foto artistik baik dari kalangan *stage photographer* maupun melalui komentar netizen di kolom komentar instagram pribadinya seperti “*mindblowing*, indah sekali fotonya, *felt like a painting*, *#deadlyskill*, ajaib, *magical*, kalau pelukis begini yak” dan banyak lainnya.

Penelitian ini menjadi penting karena karya *stage photography* milik Andi Gondi mampu hadir dan menjadi sebuah fenomena pembeda di antara karya *stage photography* yang sudah ada terutama di Indonesia. Fenomena yang menjadi pembeda antara karya fotografi panggung Andi Gondi dengan karya fotografer panggung lain di Indonesia terletak pada

sisi kreatif penciptaan karya, dimana bahwa Andi Gondi memiliki karya foto panggung yang bernuansa abstrak dan surealis (tidak nyata hadir di dunia), serta cenderung menampilkan bentuk-bentuk imajinatif yang diciptakan Andi Gondi. Selain itu, pada setiap karyanya, karakter visual fotografi Andi Gondi mampu menciptakan “nuansa” dimensi dunia fantasinya tersendiri sesuai dengan pribadi musisi yang dipotretnya di atas panggung. Sebagai contoh dunia Nadin Amizah divisualisasikan seperti dunia dongeng, dunia fantasi, dan dunia peri, dunia Sal Priadi divisualisasikan seperti dunia pertunjukan, dunia teater, dunia atraksi, dan dunia Tulus divisualisasikan seperti sebuah pertunjukan yang mewah, elegan, dan memiliki kesan opera.

Selain itu, Andi Gondi selalu melakukan eksperimentasi fotografi secara teknis menggunakan teknik *slow speed* namun tetap dapat memperlihatkan “sosok” dari subjek yang difoto, teknik *double exposure*, melakukan eksperimentasi warna pada editing foto, dan sesekali memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) untuk menghasilkan eksperimentasi yang berbeda pada karya fotonya. Beberapa hal di atas merupakan karakter visual fotografi Andi Gondi yang mampu menjadi sebuah fenomena yang jarang ditemui pada karya stage photographer lainnya.

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis aspek estetika pada karya *stage photography* yang selalu terkandung dan berusaha digunakan oleh Andi Gondi dalam menciptakan karya fotografi yang mampu membuat

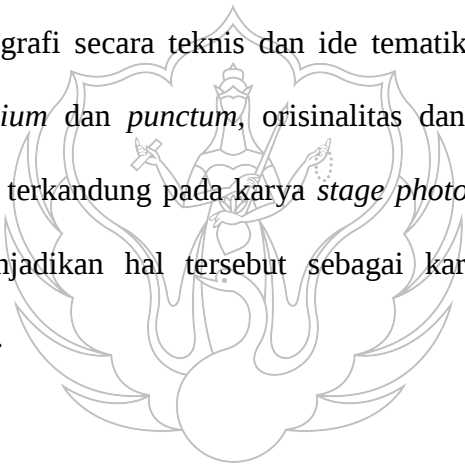
karyanya sekaligus dirinya menjadi seseorang fotografer yang memiliki karakter foto yang berbeda dengan *stage photographer* yang lain, sehingga mampu berpengaruh kepada para khalayak umum, civitas akademik, dan para fotografer yang akan dan memiliki ketertarikan dengan *stage photography* agar dapat menemukan dan menciptakan karakternya sendiri melalui sebuah karya fotografinya.

Penelitian estetika fotografi panggung ini memiliki urgensi untuk dilaksanakan karena dengan adanya pemahaman tentang estetika fotografi dapat membantu dalam menciptakan karya fotografi panggung dengan memperhatikan elemen visual yang menunjang keindahan dari sebuah karya fotografi seperti pencahayaan, komposisi, sudut pandang, cara atau bentuk penyajian, serta bagaimana keputusan visual fotografer dalam menangkap momen yang terjadi di atas panggung sehingga dapat menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai keindahan dan artistik. Selain itu, melalui eksplorasi elemen visual, eksplorasi teknis fotografi, atau eksplorasi dengan menggunakan aksesoris tambahan (filter lensa) yang dapat menjadi faktor pendukung lain dalam menciptakan keindahan dalam sebuah foto.

Penelitian estetika pada karya fotografi panggung ini menjadi penting karena diharapkan dapat menjadi sebuah referensi untuk memahami elemen dan faktor pembangun estetika dalam menciptakan fotografi panggung yang tidak hanya terbatas pada pertunjukan musik saja tetapi juga pertunjukan dalam format apapun, mengembangkan teknik visual dan

meningkatkan kualitas keindahan foto yang dihasilkan untuk dapat menciptakan karakter visual yang akan dibangun, memancing keberanian dan rasa penasaran untuk mencoba melakukan berbagai eksplorasi dan menciptakan inovasi melalui karya fotografi panggung baik yang dilakukan dari sisi teknis maupun cara pengolahan dan penyajian karya fotografi, serta memperkaya penelitian estetika fotografi panggung di Indonesia yang memiliki fokus pada karya fotografi panggung.

Estetika Foto Panggung Karya Andi Gondi akan membahas mengenai estetika fotografi secara teknis dan ide tematik melalui pembacaan foto dengan *studium* dan *punctum*, orisinalitas dan kebaruan, serta objektif makna yang terkandung pada karya *stage photography* Andi Gondi yang mampu menjadikan hal tersebut sebagai karakter pada setiap karya fotografinya.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pada bagian sebelumnya, belum ada peneliti yang secara khusus membahas mengenai estetika fotografi panggung, sehingga penelitian ini mampu menjadi pembaruan penelitian pada bidang estetika *stage photography*.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana estetika fotografi (ide dan teknis), orisinalitas dan kebaruan yang diciptakan, serta objektif makna pada karya Andi Gondi yang menghasilkan perbedaan karakter visual dengan fotografer lainnya.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis unsur estetika *stage photography* karya Andi Gondi
- b. Menganalisis ide dari karya *stage photography* ciptaan Andi Gondi
- c. Menganalisis teknis fotografi yang digunakan pada karya Andi Gondi
- d. Menganalisis orisinalitas, kebaruan, serta makna yang terkandung pada karya Andi Gondi

2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Menambah pemahaman serta wawasan mengenai estetika fotografi pada karya *stage photography* Andi Gondi
- b. Melalui penelitian mengenai estetika fotografi pada karya *stage photography* Andi Gondi yang diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam pengkajian karya fotografi
- c. Menambah keberagaman hasil penelitian fotografi terutama pada bidang *stage photography* dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

